

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 6 Di MI Darunnajah 2 Cipining Bogor

Siti Fadlah^{1*}, Ahmad Farid², Khairrina Bachtiar³

Sekolah Tinggi Agama Islam Darunnajah Bogor, Bogor, Indonesia

fadlahsiti580@gmail.com¹, a.farid@darunnajah.ac.id², Khairrina87@gmail.com³

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No : 10 Oktober 2024 Halaman : 18-23	<i>Discipline is the awareness and process of habituating oneself to follow and adhere to the rules and norms of society. Success in achieving discipline depends on several aspects, including the strategies implemented by teachers to improve student discipline and students' understanding of discipline. The research findings indicate that: (1) Teachers' strategies to enhance student discipline can be seen from the decrease in the number of students arriving late to school, (2) Teachers apply various strategies in managing classroom learning, (3) Lessons are designed to be easily understood by students, (4) Teachers create a lively and conducive classroom atmosphere, and (5) Weekly evaluations are conducted to foster student discipline in school.</i>
Keywords: Strategy Discipline Rules	

Abstrak

Disiplin adalah kesadaran dan proses pembiasaan diri untuk mengikuti serta menjalankan aturan dan norma yang berlaku di masyarakat. Keberhasilan dalam membentuk disiplin dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa serta pemahaman siswa tentang pentingnya disiplin. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan beberapa temuan, yaitu: (1) Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan terlihat dari semakin sedikitnya siswa yang terlambat datang ke sekolah, (2) Guru menerapkan berbagai strategi dalam mengelola pembelajaran di kelas, (3) Pembelajaran dibuat agar mudah dipahami oleh siswa, (4) Guru mampu menciptakan suasana kelas yang hidup dan kondusif, dan (5) Diadakan evaluasi mingguan untuk memastikan terciptanya disiplin siswa di sekolah.

Kata Kunci : Strategi, Disiplin, Tata Tertib

PENDAHULUAN

Banyak dari generasi muda kita yang menunjukkan kekurangan dalam kedisiplinan. Krisis disiplin ini merubah perilaku generasi masa depan yang secara langsung mempengaruhi pertumbuhan personal mereka. Pendidikan merupakan isu krusial bagi seluruh masyarakat dan selalu menjadi tonggak utama untuk perkembangan individu dan komunitas. Pendidikan bertujuan untuk membina peserta didik sehingga mereka dapat menjalani kehidupan dengan mandiri dan bertanggung jawab, baik secara moral maupun etis. Indonesia, yang memiliki berbagai lembaga pendidikan, harus memiliki tenaga pendidik yang profesional. Kehadiran tenaga profesional ini penting untuk menerapkan strategi-strategi pendidikan yang dapat membentuk karakter siswa yang mandiri dan berkontribusi pada masyarakat. Allah Swt mengarahkan kita untuk selalu strategis, yang termanifestasi dalam proses pencapaian tujuan, sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

125. Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah⁴²⁴) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

Tugas seorang guru memiliki kaitan dengan tanggung jawab yang sangat mulia, karena tugasnya hampir sebanding dengan tugas para rasul. Menurut Muhammad Matahabun Nafis, tugas guru sejatinya mirip dengan misi yang diemban para nabi, yaitu membawa rahmat bagi seluruh alam dan mengantarkan keselamatan serta kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tantangan dalam dunia pendidikan dihadapi oleh

semua pihak, terutama dalam menciptakan kedisiplinan siswa selama proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang memiliki profesionalisme dalam bidangnya.

Dengan kehadiran guru yang profesional, akan muncul strategi-strategi yang efektif untuk diajarkan kepada peserta didik. Guru dapat menjadi acuan bagi siswa dalam hal disiplin yang diharapkan oleh guru dan sekolah. Seorang guru harus menjadi teladan yang baik, berakhlak mulia, dan patut dicontoh oleh siswa. Peraturan sekolah yang sudah disusun berdasarkan visi dan misi harus dipatuhi oleh seluruh guru dan warga sekolah. Untuk menegakkan disiplin, dibutuhkan guru yang berperan sebagai komisi disiplin (Bimbingan Konseling) yang akan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar aturan.

Dengan adanya aturan yang sudah ditetapkan, peserta didik harus mematuhi, dan guru komisi disiplin pun harus menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan yang ada serta memberikan hukuman sesuai tata tertib sekolah.

TEORI LANDASAN

A. Pengertian Strategi (Prihantini, 2020)

a. Moore, Kenneth D.

"An instructional strategy is an overall plan for teaching a particular lesson."

(Strategi pengajaran adalah rencana menyeluruh untuk mengajarkan pelajaran tertentu.)

b. Komalasari

Strategi pembelajaran sifatnya masih konseptual dan untuk mengimplemntasikanny, digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu.

c. Suyono dan Hariyanto

Rangkaian kegiatan terkait dengan pengelolaan peserta didik, pengelolaan belajar, pengelolaan sumber belajar, dan penilaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Mudlofir dan Rusydiyah

Cara atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan agar tujuan pembelajaran itu bisa berhasil, dimana keberhasilan ini melibatkan peran guru maupun peserta didik.

e. Rusman

Strategi menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu. Strategi adalah "*plan of operation achieving something*".

Secara umum, arti penting strategi dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang atau suatu organisasi dalam membuat suatu rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari pengertian diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi adalah perencanaan akan terbentuknya proses bentuk pembelajaran disekolah.

B. Pengertian Guru

Beberapa ahli memberikan definisi tentang guru untuk memperjelas pemahaman kita mengenai peran seorang guru. Berikut ini adalah pendapat dari beberapa ahli (Dosen Pendidikan, 2023):

1) Dri Atmaka

Guru atau pendidik adalah individu yang bertanggung jawab dalam membantu perkembangan fisik dan mental siswa.

2) Husnul Khotimah

Guru adalah seseorang yang memfasilitasi proses transfer pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik.

3) Ngalim Purwanto

Menurut Ngalim Purwanto, guru adalah orang yang menyampaikan ilmu atau keterampilan kepada individu atau kelompok.

4) Mulyasa

Menurut Mulyasa, guru adalah individu yang memiliki kompetensi akademik dan keterampilan sebagai agen pembelajaran, sehat secara fisik dan mental, serta mampu mencapai tujuan pendidikan nasional.

5) Drs. M. Uzer Usman

Guru adalah setiap orang yang diberi kewenangan dan tugas dalam bidang pendidikan dan pengajaran di lembaga pendidikan formal.

6) UU No. 14 Tahun 2005

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, "guru" diartikan sebagai seorang pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mengajar, membimbing, mengarahkan, menginstruksikan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga pendidikan dasar dan menengah pada lembaga formal. Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas yaitu, dari sekian banyaknya definisi tentang guru. Bahwa dapat disimpulkan Guru ialah seorang yang mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi murid terhadap kedisiplinan siswa.

C. Pengertian Disiplin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin diartikan sebagai ketertiban, kepatuhan, atau ketaatan terhadap aturan yang berlaku, sementara Kementerian Pendidikan Nasional mendefinisikan disiplin sebagai sikap yang konsisten dalam melakukan suatu tindakan. Disiplin merupakan kesiapan seseorang yang muncul dari kesadaran diri untuk mengikuti aturan-aturan yang ada dalam suatu organisasi. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah kesadaran dan upaya untuk membiasakan diri dalam mematuhi dan menghargai aturan atau norma yang berlaku di masyarakat. Menurut beberapa ahli, disiplin siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Suharsimi Arikunto

Disiplin adalah kepatuhan seseorang terhadap peraturan atau tata tertib yang didorong oleh kesadaran hati nurani tanpa paksaan dari pihak luar.

2) Thomas Gordon

Disiplin adalah perilaku yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib, yang terbentuk melalui pelatihan berulang kali.

Dari hasil kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Sopan santun yang dimiliki seseorang dengan disiplin akan membuatnya dihormati baik di lingkungan masyarakat maupun di tempat lain. Melalui pendidikan karakter, individu dapat berubah menjadi pribadi yang lebih baik dan menjadi teladan bagi generasi berikutnya.

METODE

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut penjelasan dari masing-masing metode tersebut:

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memberikan peneliti gambaran yang nyata dan mendetail mengenai objek yang diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat menilai tingkat keakuratan disiplin siswa di MI Darunnajah 2 Cipining. Peneliti juga dapat melihat langsung situasi yang terjadi secara alami dan mencatat setiap kejadian di lapangan secara bebas. Selain itu, metode ini membantu peneliti dalam mengembangkan pandangan yang lebih kompleks terhadap situasi yang diteliti.

B. Wawancara

Wawancara adalah teknik sistematis yang bertujuan untuk mendapatkan informasi melalui pernyataan lisan terkait suatu objek atau peristiwa, baik di masa lalu, saat ini, maupun yang akan datang. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tema kedisiplinan. Sebelum melakukan wawancara, pewawancara harus mempersiapkan pedoman wawancara (interview guide) dan menentukan informan yang relevan. Informan yang dipilih adalah individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang diwawancarai adalah kepala sekolah, staf pengajar MI Darunnajah 2 Cipining, serta guru komisi disiplin.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyediaan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat melalui pencatatan sumber informasi dari tulisan, buku, undang-undang, dan lainnya. Dokumentasi meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan gejala yang diteliti, seperti laporan tahunan, peraturan sekolah, foto kegiatan, dan semua hal yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 6 di MI Darunnajah 2 Cipining MI Darunnajah 2 Cipining menggunakan berbagai metode untuk mendisiplinkan siswa. Penguasaan strategi oleh guru memudahkan mereka dalam memberikan arahan, membimbing, serta mendisiplinkan siswa. Peran guru sangat krusial dalam menjaga disiplin di sekolah. Sebagai seorang pendidik, guru harus mampu menerapkan berbagai pendekatan untuk menghadapi siswa di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru komisi disiplin, strategi sangat diperlukan oleh guru untuk mendekati dan menangani siswa di sekolah.

Setiap guru memiliki pendekatan yang berbeda-beda dalam menghadapi siswa yang melanggar aturan. Dengan adanya pelanggaran, guru dapat menentukan strategi yang tepat untuk menanganinya.

A. Berikut beberapa strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa:

1. Pendekatan Teguran

Guru menggunakan pendekatan teguran untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dengan memberikan nasihat, arahan, serta berkomunikasi aktif dengan orang tua jika siswa sering melanggar aturan. Selain itu, pendekatan 'iqob diterapkan dengan memberikan sanksi sesuai kesalahan yang dilakukan.

2. Pendekatan Keteladanan

Guru memberikan teladan dalam hal kedisiplinan, misalnya dengan tidak datang terlambat ke sekolah. Ketika guru menunjukkan keteladanan yang baik, siswa cenderung meniru perilaku tersebut, sehingga masalah disiplin di sekolah akan berkurang.

3. Pendekatan Komunikasi Aktif

Komunikasi yang aktif antara guru dan orang tua dapat mengurangi masalah disiplin siswa. Orang tua dapat memantau perkembangan kedisiplinan anak mereka baik di rumah maupun di sekolah. Dengan bimbingan di rumah oleh orang tua dan pendidikan di sekolah oleh guru, diharapkan tercipta generasi yang disiplin.

4. Pendekatan Nasihat

Guru menegur siswa yang tidak jujur dan memberikan nasihat agar selalu berkata dan bertindak jujur, karena jika tidak jujur, orang lain tidak akan mempercayai mereka di masa depan.

5. Pendekatan Hukuman

Guru menggunakan pendekatan individual untuk menegakkan kedisiplinan, misalnya dengan memberikan nasihat dan bimbingan bagi siswa yang terlambat satu kali. Namun, jika siswa terlambat lebih dari tiga kali dan tidak menggunakan atribut sekolah, mereka akan dihukum dengan berdiri di depan teman-temannya. Pendekatan 'iqob juga diterapkan dengan memberikan sanksi, seperti memungut sampah atau membersihkan lapangan.

B. Metode Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Siswa:

1. Penerapan Kedisiplinan Siswa dalam Setiap Kegiatan di Sekolah

Kepala sekolah mengabsen seluruh kegiatan siswa di sekolah, sehingga dapat diketahui mana siswa yang disiplin dan mana yang tidak. Siswa yang disiplin akan mendapatkan penghargaan, sementara yang tidak disiplin akan menerima sanksi sesuai aturan, agar mereka belajar menjadi lebih disiplin.

2. Menghadapi Siswa yang Sering Terlambat

Setiap siswa diwajibkan mengikuti upacara pada hari Senin dan hari-hari nasional, kecuali jika ada alasan yang sah. Sebagian besar siswa sudah cukup disiplin untuk datang tepat waktu sebelum upacara dimulai, karena mereka sudah terbiasa mengikuti upacara setiap minggu. Jika siswa tidak dapat diarahkan atau dibimbing, mereka akan diberikan surat peringatan (SP) sesuai dengan ketentuan yayasan.

3. Memberikan Nasihat

Selain memberikan peringatan, kepala sekolah juga memberikan nasihat kepada siswa yang kurang disiplin. Pendekatan personal dilakukan untuk mengetahui penyebab siswa tersebut sering melanggar aturan.

4. Implementasi Ketentuan Siswa dalam Bentuk Sikap Disiplin

Kepala sekolah selalu memberikan contoh agar siswa terbiasa bersikap disiplin, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa di MI Darunnajah 2 tahun ajaran 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru dalam meningkatkan disiplin siswa melibatkan lima pendekatan, yaitu:
 - a. Pendekatan Teguran,
 - b. Pendekatan Keteladanan,
 - c. Pendekatan Komunikasi Aktif,
 - d. Pendekatan Nasihat,
 - e. Pendekatan Hukuman.

Banyak strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk membantu siswa meningkatkan kedisiplinan mereka.

2. Metode kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa meliputi:
 - a. Penerapan Kedisiplinan Siswa dalam Kegiatan Sekolah,
 - b. Menghadapi Siswa yang Sering Terlambat,
 - c. Memberikan Nasihat,
 - d. Implementasi Ketentuan Siswa dalam Bentuk Sikap Disiplin.

Metode ini membantu guru dalam memahami dan menerapkan tindakan yang sesuai untuk menangani siswa yang kurang disiplin.

REFERENCES

- Ludiansyah Bayu Ilham, Nugraha Nurhadji, Harmawati Yuni . (2023, Juni Jum'at). Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter. *Article Universitas PGRI Madiun* , 26-45.
- Marlina Ayu, Dewi Ratna Tri, Yuliantoro Taufiq A. . (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa . *Jurnal Of Elementary School* , 58-72.
- Nehemia, N. (2019). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Jurnal Sekolah Tinggi Teologi Injil Arastamar* , 20-36.
- Novan Ardi Wiyani, Oki witasari, . (2020). Permainan Tradisional Untuk Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya* , 52-63.
- Prihantini. (2020). *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Rina, F. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset .
- Samana, A. (1994). *Profesionalisme Guru*. Jakarta: Kanisius.
- Siti, A. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa . *Jurnal Kajian Kritis Pendidikan Islam* , 52-66.
- Sutjipto. (2011). Rintisan Pengembangan Pendidikan Karakter Disatuan Pendidikan . *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 73-98.